

## INFORMASI HASIL SIDE MEETINGS

Dalam rangka kegiatan KTT masyarakat Informasi (WSIS) telah diselenggarakan berbagai *side meetings*. Beberapa *side meetings* yang sempat diikuti oleh rombongan Indonesia adalah : (a) “**Partnership in Universal Access**” dan (b) “**Global e-School and Community Initiative**” (GeSCI) dengan intisari sebagai berikut :

(a) “**Partnership in Universal Access**” dihadiri oleh anggota delegasi RI dari Ditjen Postel.

Pertemuan ini menghadirkan : mr. Hamadoun Taure, Direktur ITU-BDT dan mr.Vali Sundbach, representative Nokia.

Mr. Vali Sundbach menyampaikan bahwa dalam pengembangan ICT terdapat 5 (lima) hal yang perlu diperhatikan, yaitu : (1) Communication Access harus dibuat sebagai prioritas; (2) Komunikasi dan informasi dibuat secara interaktif; (3) Menjamin interoperabilitas dari berbagai teknologi, sehingga secara global standard adalah untuk kepentingan pengguna; (4) More affordable equipment make better access; (5) Untuk dapat terwujud diperlukan adanya kerjasama antara Pemerintah, society dan para ilmuwan di perguruan tinggi.

Untuk pembangunan ICT, maka kondisi yang perlu diciptakan adalah Open competition, Liberalization, Privatization, incentive, reduce duty and tax.

Mr. Hamadoun Toure menekankan bahwa ITU telah membuat Roadmap yang berprinsip pada reformasi sektor, Infrastruktur atau pengembangan jaringan, pendanaan, pembangunan sumberdaya manusia dan capacity building dan inovasi, jauh sebelum ada roadmap untuk pembangunan ICT yang lain. Kunci dari keberhasilan dalam menciptakan reformasi sector adalah majunya visi dan inovasi yang mampu mengembangkan jaringan kerja dan informasi.

Ditekankan pula bahwa kemajuan telekomunikasi suatu negara tidak berjalan dengan sendirinya tanpa campur tangan pemerintah. Seluler yang sejak awal diterapkan secara kompetisi dapat berkembang pesat bukan berarti tidak ada peran pemerintah di dalamnya. Pemerintah memainkan peran kunci yang menuangkan perannya dalam bentuk policy dan regulatory yang didasarkan pada political will yang jelas. Salah satu peran penting Pemerintah adalah sebagai referee dimana Pemerintah memiliki bisnis atau kepentingan dengan operator. Dalam penciptaan kompetisi peran Pemerintah sangat utama. Tanpa peran pemerintah maka peran yang lain tidak akan terjadi. Di samping itu Pemerintah juga harus berperan dalam memberikan insentive terutama untuk daerah-daerah yang terpencil.

(b) **“Global e-School and Community Initiative” (GeSCI)** dihadiri oleh anggota delegasi RI dari PTRI Jenewa, PTRI New York, dan KBRI Paris.

Side event ini dilaksanakan pada tgl. 10 Desember 2003 dan merupakan Kemitraan atas prakarsa UN ICT Task Force, yang bernama “Global e-School and Community Initiative” (GeSCI). Peluncuran dilakukan oleh Nyonya N. Kofi Annan dan dihadiri oleh Ketua ICT Task Force, Jose-Maria F. Olsen.

Indonesia yang juga anggota Task Force turut hadir dalam peluncuran tersebut. Inisiatif kemitraan ini akan dilakukan oleh UN-ICT Task Force bekerjasama dengan McKinsey International dan pemerintah Bolivia, Ghana, Namibia dan India, dimana pada awal tahun 2004 sekolah-sekolah di empat negara tersebut akan melakukan program e-school, yang diharapkan membantu program pendidikan terutama meningkatkan kemampuan murid dalam membaca dan menulis. Kemitraan ini adalah terbuka dan diharapkan bahwa di tahun 2006, gelombang kedua GeSCI dapat diluncurkan dengan melibatkan lebih banyak mitra. Dalam kesempatan tersebut, Masyarakat Uni Eropa bergabung menjadi mitra donor.

-----0000-----